

ABSTRAK

Agnes Chintya Siringoringo (3213111001). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sitiotio.

Penelitian ini dilaksanakan karena hasil belajar siswa pada pelajaran PPKn yang masih rendah. Berdasarkan observasi, salah satu hal yang menyebabkan hasil belajar yang rendah ialah metode pembelajaran yang monoton dan berfokus pada ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sitiotio. Metode penelitian yang diterapkan ialah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif eksperimen, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa SMP Negeri 3 Sitiotio, dan sample penelitian ini ialah siswa kelas VII Kelas A dan B. Penelitian ini termasuk jenis *Quasi Experimental Design Type Nonequivalent Control Group Design*, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dokumentasi, dan lembar hasil tes. Instrumen yang dipakai adalah lembar tes hasil belajar. Teknik analisis data melibatkan penghitungan statistik berupa data angka dan membandingkan nilai rata-rata hasil tes *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negri 3 Sitiotio, Desa Holbung Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir. Hasil penelitian memberitahukan bahwasanya model pembelajaran problem based learning berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PPKn siswa. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata sebesar 24,19 poin (dari 47,62 menjadi 71,81), sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan 2,32 poin (dari 53,26 menjadi 55,58). Hasil uji *Paired Sample t-Test* memperlihatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, membuktikan adanya perbedaan signifikan antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Hasil uji *Independent Samples t-Test* juga memperlihatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti model PBL lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan mengevaluasi (C5) sebesar 45%, diikuti kemampuan menerapkan (C3) dan menganalisis (C4) yang masing-masing mencapai 96%. Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya model problem based learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dalam pelajaran PPKn.

Kata Kunci: model pembelajaran, problem based learning, hasil belajar.